

Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Jasa Pada UMKM *Laundry Mommy*

Allisha Triana Purie

Universitas Maritim Raja Ali Haji
Email: allishatrianapurie@gmail.com

Cindy Indrawati

Universitas Maritim Raja Ali Haji
Email: cindy300803@gmail.com

Hadi Lidya Rikayana

Universitas Maritim Raja Ali Haji
Email: h.lidya.rikayana@umrah.ac.id

Jalan Raya Dompok, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
Korespondensi Penulis: allishatrianapurie@gmail.com

Abstract. *Laundry services are one of the service businesses that have good prospects today. Because city people are getting busier, making laundry service businesses increasingly in demand and competition for similar service provider companies is getting tighter so that companies must improve service quality so that consumers continue to subscribe to using these laundry services. However, we find that many MSME players still have not or do not record financial reports so that these MSME players have difficulty knowing the details of their business activities so far, whether they are making a profit or even experiencing a loss. Therefore, the researcher here helps the owner to record financial reports so that in the future the owner can find out the profit and how to make this laundry service business grow. The research method used in this case uses the Descriptive method, where researchers go directly to the field to conduct observations and interviews with the owner of Mommy's laundry. In this study, researchers have assisted laundry service business owners in recording financial reports that occur, so that in the future it is hoped that laundry owners can make their own records for the development and sustainability of the business.*

Keywords: *Financial Reporting, Business Development, Services*

Abstrak. Jasa Laundry merupakan salah satu bisnis jasa yang memiliki prospek yang bagus saat ini. Karena masyarakat kota yang semakin sibuk, membuat usaha jasa laundry semakin diminati dan persaingan perusahaan penyedia jasa sejenis semakin ketat sehingga perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan agar konsumen terus berlangganan untuk menggunakan jasa laundry tersebut. Namun, banyak sekali kita dapati bahwa pelaku UMKM masih belum atau tidak membuat pencatatan laporan keuangan sehingga pelaku UMKM ini kesulitan untuk mengetahui detail dari kegiatan ushanya selama ini, Entah itu mendapat laba atau malah mengalami kerugian. Oleh karena itu, peneliti disini membantu owner untuk melakukan pencatatan tentang laporan keuangan agar kedepannya owner bisa mengetahui laba dan bagaimana agar usaha jasa laundry ini bisa berkembang. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini menggunakan metode Deskriptif, Dimana peneliti terjun langsung kelapangan melakukan observasi dan wawancara kepada owner dari laundry Mommy. Dalam penelitian ini, peneliti telah membantu owner usaha jasa laundry dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang terjadi, sehingga selanjutnya diharapkan owner laundry bisa melakukan pencatatannya sendiri demi perkembangan dan keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pengembangan Usaha, Jasa

LATAR BELAKANG

Jasa Laundry merupakan salah satu bisnis jasa yang memiliki prospek yang bagus saat ini. Karena masyarakat kota yang semakin sibuk, membuat usaha jasa laundry semakin diminati dan persaingan perusahaan penyedia jasa sejenis semakin ketat sehingga perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan agar konsumen terus berlangganan untuk menggunakan jasa laundry tersebut. Besar dan suksesnya suatu perusahaan karena adanya usaha yang terus menerus konsisten untuk menjaga kepercayaan pelanggan baik menyangkut mutu pelayanan maupun pengerjaan pesanan yang tepat waktu merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis. Perusahaan harus memberikan pelayanan yang terbaik, konsisten dengan kualitas, performer outlet yang baik, serta dibantu dengan mesin-mesin yang modern dan canggih agar pelanggan dapat mempercayai pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan, dengan begitu perusahaan akan mendapat nilai atau apresiasi yang baik dari konsumen karena semakin baik nilai yang diberikan konsumen kepada perusahaan maka akan dapat dipastikan citra perusahaan akan semakin baik. Kotler & Keller (2012:125) definisi dari nilai konsumen adalah “Hasil penilaian atas perspektif konsumen mengenai perbedaan dari semua manfaat yang didapat oleh konsumen dengan biaya yang di tawarkan dibandingkan pada alternatifnya”. Nilai konsumen pada Laundry Mommy ini memiliki dampak yang besar pada kelangsungan bisnis tersebut. Sebab, apabila nilai yang diberikan konsumen bersifat positif maka konsumen akan semakin loyal pada layanan jasa Laundry Mommy. Namun, apabila konsumen memberikan nilai yang bersifat negatif maka akan menyebabkan konsumen tidak menggunakan layanan jasa Laundry Mommy dan mencari penyedia jasa laundry yang lain.

Terbentuk perusahaan penyedia jasa Laundry Moommy di tengah masyarakat merupakan sebuah solusi bagi yang menginginkan jasa mencuci dalam skala bagian besar, Khususnya bagi anak kos dan orang perantaun bahkan juga ibu rumah tangga. Perusahaan Laundry Mommy ini bertujuan untuk memudahkan konsumen yang sibuk dengan rutinitasnya sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencuci dan menyetrika pakaian. Dengan tarif dan jenis-jenis paket yang disediakan oleh Laundry Mommy terjangkau, berkemungkinan mampu memudahkan konsumen untuk mencuci pakaian dengan tarif kiloan dengan harga yang relatif terjangkau. Perusahaan Laundry Mommy ini beralamat di Jl. Lembah Purnama, Lorong Pulau Raja II, Tj. Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau ini didirikan di lokasi yang strategis dan berpotensi memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen sekitar wilayah tersebut, dengan harapan bahwa konsumen tidak kesulitan untuk mencuci di tengah kesibukkan rutinitas kerjanya.

Terbentuknya usaha ini bermula Ketika owner ingin mandiri dengan membuka usaha sendiri, dan mencoba untuk membuka lapangan pekerjaan dan tidak ingin bekerja dengan orang lain. Sehingga owner bertekad membuka usaha laundry mommy ini pada awal tahun 2018. Namun, belum sempat usaha ini berkembang terjadi pandemic Covid-19 pada tahun 2019 yang berpengaruh pada pendapatan dikarenakan Masyarakat takut atau enggan untuk me-lundry kan pakaiannya di luar. Walaupun demikian, owner tetap bisa bertahan di era pandemic itu hingga saat ini. Laundry Mommy memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Laundry Mommy ini menggunakan air sumur.
2. Laundry Mommy ini menggunakan setrika uap sehingga pakaian jauh lebih rapi.
3. Laundry Mommy ini juga menerapkan sistem *Delivery* dengan minimal timbangan 2kg untuk daerah sekitaran Jl. Lembah purnama (sekitaran alamat Laundry Mommy/Batu 4), Untuk Delivery di luar daerah tersebut minimal timbangan 5kg samapi 10kg untuk daerah sekota Tanjung Pinang.

Perusahaan ini memiliki pelayanan sistem antar jemput yang di kerjakan langsung oleh ownernya sendiri. Dibalik terbentuknya usaha jasa ini pemilik usaha Laundry Mommy ini tidak memiliki karyawan atau SDM (Sumber Daya Manusia), Prosedur kerja yang tepat,cepat mempengaruhi efektivitas dan terkontrolnya order yang masuk sehingga diperoleh pengerjaan yang tepat waktu, karena pada usaha jasa Laundry ini di kerjakan hanya oleh ownernya sendiri yaitu bapak Ahmad dan istri mulai dari proses pencucian, proses pengeringan, proses seterika, hingga proses peng pekcingan. Kualitas layanan sangat dibutuhkan terutama di industri jasa Laundry ini, untuk meningkatkan konsumennya mempunyai keinginan yang selalu ingin dipenuhi dan di puaskan. Pada perusahaan laundry ini mempunyai mutu untuk memenuhi kepuasan konsumen dan juga terus mempertahankan kualitas pelayanan serta menciptakan nilai konsumen yang baik terhadap suatu jasa dan mempertahankan pelanggan, Serta berkomitmen bahwa pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali pada jasa laundry ini.

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Adapun rumusan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui rincian biaya operasional yang dikeluarkan UMKM Jasa Laundry Mommy dengan tujuan penelitian mengetahui lebih lanut terkait Rincian Biaya Operasional yang dikeluarkan oleh UMKM Jasa Laundry Mommy.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan bagi pemilik modal. Bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan keuangan ini, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

Pada akhir periode, perusahaan akan membuat laporan keuangan. Akhir periode yang dimaksud bisa tiap akhir bulan atau tiap akhir tahun. Laporan keuangan untuk disampaikan kepada pihak luar perusahaan umumnya dibuat tiap akhir tahun. Pihak luar perusahaan antara lain:

- a. Investor: Investor adalah individu, lembaga, atau entitas yang menyediakan modal atau sumber daya finansial untuk menginvestasikan dalam suatu proyek, bisnis, atau instrumen keuangan dengan harapan untuk memperoleh keuntungan atau pengembalian modal di masa depan. Tujuan utama dari seorang investor adalah untuk mendapatkan hasil atau keuntungan finansial dari investasinya.
- b. Karyawan: Karyawan adalah seseorang yang bekerja untuk suatu perusahaan, organisasi, atau individu lainnya dalam pertukaran atas upah atau gaji. Mereka melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan peran atau posisi yang dipegang dalam perusahaan tersebut. Seorang karyawan bisa memiliki status pekerja tetap (kontrak), kontrak sementara, atau pekerja paruh waktu, tergantung pada kesepakatan dengan pemberi kerja.
- c. Pemberi Pinjaman: Pemberi pinjaman adalah individu, institusi, atau organisasi yang memberikan dana dalam bentuk pinjaman kepada individu atau entitas lain dengan persyaratan tertentu. Biasanya, pemberi pinjaman akan mengenakan bunga atau biaya atas pinjaman tersebut, dan peminjam diharapkan untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu yang telah disepakati. Pemberi pinjaman dapat berupa bank, lembaga keuangan, teman, keluarga, atau bahkan entitas non-profit, tergantung pada jenis pinjaman dan tujuan penggunaannya.

- d. Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya: Pemasok adalah individu, perusahaan, atau entitas yang menyediakan barang atau jasa kepada suatu perusahaan atau entitas lainnya. Pemasok merupakan bagian penting dalam rantai pasokan atau supply chain suatu bisnis. Mereka berperan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, komponen, atau layanan yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau menyediakan layanan kepada pelanggan akhir. Pemasok dapat menyediakan berbagai jenis barang atau jasa, termasuk bahan mentah, komponen, produk jadi, perangkat lunak, jasa logistik, dan banyak lagi, tergantung pada jenis bisnis dan industri yang terlibat.
- e. Pelanggan: Pelanggan adalah individu, organisasi, atau entitas yang membeli produk atau jasa dari penjual atau pemasok. Mereka adalah pihak yang menggunakan atau mengonsumsi barang atau layanan yang ditawarkan oleh pemasok. Pelanggan dapat berupa individu biasa, bisnis, pemerintah, atau entitas lain yang memenuhi kebutuhannya melalui pembelian barang atau jasa. Pelanggan memiliki peran penting dalam ekonomi karena permintaan mereka mendorong produksi dan penawaran produk dan layanan. Dalam konteks bisnis, memahami dan memuaskan kebutuhan pelanggan seringkali menjadi prioritas utama untuk menjaga hubungan yang baik dan memastikan kesuksesan jangka panjang.
- f. Pemerintah: Pemerintah adalah entitas atau badan yang berwenang untuk mengatur, mengelola, dan mengendalikan suatu negara atau wilayah. Tugas utama pemerintah adalah membuat dan menegakkan hukum, mengatur kebijakan, dan menyediakan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, dan infrastruktur untuk warganya. Pemerintah juga bertanggung jawab atas urusan luar negeri dan pertahanan negara. Pemerintah dapat berbentuk monarki, republik, demokrasi, atau bentuk lainnya, tergantung pada sistem politik yang dianut di suatu negara. Tujuan utama pemerintah adalah memastikan kesejahteraan dan keamanan warganya serta menjaga ketertiban dalam masyarakat.
- g. Masyarakat: Masyarakat merujuk kepada sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau komunitas tertentu. Masyarakat terdiri dari orang-orang yang berinteraksi satu sama lain, berbagi norma sosial, nilai, dan budaya yang umum, serta biasanya memiliki tujuan dan kepentingan bersama. Masyarakat dapat mencakup beragam kelompok, seperti masyarakat lokal, nasional, atau internasional, dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada konteks geografis, kultural, dan sosialnya. Masyarakat membentuk struktur sosial yang berperan penting dalam

membentuk perilaku, norma, dan dinamika sosial yang memengaruhi kehidupan sehari-hari individu.

Laporan keuangan memuat informasi yang bersifat keuangan seperti :

- a. Jumlah Aktiva, Merupakan total sumberi biaya ekonomi yang dimiliki oleh suatu Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Contoh dari Aktiva adalah kas,piutang, tanah, bangunan, dan peralatan.
 - b. Jumlah Kewajiban, Merupakan total hutang atau kewajiban yang dimiliki oleh suatu Perusahaan kepada pihak eksternal. Contoh dari kewajiban adalah hutang usaha,pinjaman, dan pajak yang harus dibayar.
 - c. Jumlah Modal, Merupakan sisa kekayaan dari suatu Perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban. Modal merupakan bagian dari kepemilikan dari pemegang saham dalam Perusahaan. Contoh dari modal adalah saham biasa,laba ditahan,dan tambahan disetor.
 - d. Jumlah Pendapatan, Merupakan total uang yang diperoleh suatu Perusahaan dari kegiatan bisnis utamanya, seperti penjualan barang atau jasa.
 - e. Jumlah Biaya, Merupakan total uang yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan seperti gaji,sewa, dan utilitas.
 - f. Arus Kas, Merupakan pergerakan uang masuk dan keluar dari suatu Perusahaan. Arus kas positif berarti Perusahaan menghasilkan lebih banyak uang dari pada yang dikeluarkan, sedangkan arus kas negative berarti Perusahaan mengeluarkan lebih banyak uang dari pada yang dihasilkan. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan arus masuk dan keluar uang selama periode tertentu. Informasi yang bersifat keuangan diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada

para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

3. Usaha Jasa

Bisnis jasa adalah bidang bisnis yang menjual atau menawarkan produk dalam bentuk pelayanan jasa kepada pelanggan. Pada dasarnya, tujuan dari usaha di bidang jasa sama dengan bisnis yang menghasilkan barang yaitu memperoleh keuntungan.

Kelebihan:

- Tidak memerlukan ruang penyimpanan khusus seperti Gudang karna tidak adanya stok barang.
- Tidak memerlukan biaya tambahan untuk menyewa atau membuat Gudang penyimpanan.
- Tidak memerlukan biaya produksi.

Kekurangan:

- Harus bisa mendapatkan pelanggan yang loyal
- Kualitas jasa yang diberikan dan kepercayaan dari pelanggan sangat mempengaruhi kelangsungan bisnis.
- Pelanggan yang kecewa dengan produk jasa bisa berpotensi tak lagi menggunakan usaha jasa.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini jika dilihat dari tempat penelitian adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek di lapangan untuk memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan jika dilihat dari analisis datanya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjeknya langsung bersama dengan pemilik dari UMKM Jasa Mommy laundry, yakni Bapak Ahmad dengan melakukan wawancara. Lokasi pada penelitian ini adalah Mommy Laundry yang berada di Jl. Lembah Purnama, Lorong Pulau Raja II, Tj. Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang,

Kepulauan Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perhitungan laporan keuangan dan pengembangan UMKM Mommy laundry, dimana dapat kita ketahui bahwa UMKM mommy laundry tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, maka dari itu objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan pengembangan UMKM Mommy laundry.

3. Teknik Penelitian Sampel

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jelas, disusun menurut metode penulisan dan sistematika tertentu dengan bahasa yang lugas. Dalam tahapan penyusunan laporan ini, ada beberapa hasil penelitian yang akan dirangkum oleh peneliti. Hasil tersebut memuat berbagai informasi yang berguna bagi peneliti maupun pembaca. Adapun langkah-langkah dalam pelaporan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mencatat data transaksi untuk perlengkapan yang kami peroleh dari UMKM jasa Mommy laundry pada jurnal.
- b. Membuat atau memposting jurnal transaksi UMKM Jasa Mommy laundry ke dalam buku besar.
- c. Mengumpulkan dan mencatat data transaksi bulanan yang kami peroleh dari UMKM Jasa Mommy laundry pada jurnal.
- d. Membuat atau memposting jurnal transaksi UMKM Jasa Mommy laundry ke dalam buku besar.
- e. Membuat atau memposting data yang ada pada buku besar ke dalam laporan laba rugi UMKM Jasa Mommy laundry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan

Usaha Jasa Mommy Laundry
Neraca Saldo
Priode 31 Oktober 2023

Kode Akun	Nama akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 35,470,293	
112	Piutang		
113	Perlengkapan	Rp 1,000,000	
120	Peralatan	Rp 10,000,000	
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 9,270,293

210	Hutang usaha		
310	Modal		Rp 38,000,000
311	Prive		
312	Laba		
411	Pendapatan jasa		Rp 8,418,500
611	Beban listrik	Rp 200,000	
612	Beban air	Rp 200,000	
613	Beban penyusutan peralatan	Rp 7,558,500	
615	Beban sewa	Rp 800,000	
616	Beban lain-lain	Rp 460,000	
Total		Rp 55,688,793	Rp 55,688,793

2. Laporan Laba Rugi

Usaha Jasa Mommy Laundry

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Oktober r 2023

411	Pendapatan jasa			Rp 8,418,500
611	Beban listrik	Rp	200,000	
612	Beban air	Rp	200,000	
613	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	118,110	
615	Beban Sewa	Rp	800,000	
	Beban lain-lain	Rp	460,000	
	Total Beban			Rp 1,778,110
	Laba Bersih			Rp 6,640,390

3. Laporan Perubahan Modal

Usaha Jasa Mommy Laundry
 Laporan Perubahan Modal
 Priode 31 Oktober 2023

310	Modal Awal	Rp	38,000,000
312	Laba	Rp	6,640,390
311	Prive	(Jika ada prive maka dikurang)	
	Modal Akhir	Rp	44,640,390

4. Laporan Posisi Keuangan

Usaha Jasa Mommy Laundry
 Laporan Posisi Keuangan
 Priode 31 Oktober 2023

Aktiva				Pasiva			
Aktiva Lancar				Utang			
					Hutang		
111	Kas	Rp	35,470,293	210	usaha	Rp	-
113	Perlengkapan	Rp	1,000,000				
114	Sewa Dibayar dimuka	Rp	800,000				
Aktiva Tetap				Modal			
120	Peralatan	Rp	10,000,000	310	Modal	Rp	38,000,000
	Akumulasi Penyusutan						
121	Peralatan	-Rp	9,270,293				
	Jumlah Aktiva =	Rp	38,000,000		Jumlah Pasiva =	Rp	38,000,000

5. Neraca Saldo

Usaha Jasa Mommy Laundry
Neraca Saldo
Priode 31 Oktober 2023

Kode Akun	Nama akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 35,470,293	
112	Piutang		
113	Perlengkapan	Rp 1,000,000	
120	Peralatan	Rp 10,000,000	
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 9,270,293
210	Hutang usaha		
310	Modal		Rp 38,000,000
311	Prive		
312	Laba		
411	Pendapatan jasa		Rp 8,418,500
611	Beban listrik	Rp 200,000	
612	Beban air	Rp 200,000	
613	Beban penyusutan peralatan	Rp 7,558,500	
615	Beban sewa	Rp 800,000	
616	Beban lain-lain	Rp 460,000	
Total		Rp 55,688,793	Rp 55,688,793

Dalam hal ini, peneliti telah membuat rincian dari laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi pada usaha jasa Mommy laundry. Yaitu, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan neraca. Yang dimana bisa kita lihat pada laporan laba rugi, usaha jasa mommy laundry ini mendapatkan laba sebesar Rp. 3.000.000 setiap bulannya. Yang bisa diartikan usaha ini berjalan dengan baik yang ditentukan oleh pendapatan laba. Pada neraca, Pak Ahmad juga tidak memiliki utang usaha yang bisa membantu pak Ahmad dalam pengembangan usahanya.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan pak Ahmad selaku Owner dari Usaha Jasa Mommy laundry ini bisa melakukan pengajuan modal pinjaman ke Bank untuk pengembangan usaha Laundry Mommy kedepannya.

Namun, masalah yang paling sering terjadi pada UMKM adalah para pelaku UMKM jarang ingin membuat Laporan Keuangan. Para pelaku UMKM merasa bahwa pembuatan laporan keuangan adalah hal yang rumit sehingga para pelaku enggan untuk membuat laporan keuangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan pemerintah lebih gencar dalam melakukan pengembangan dan pelatihan-pelatihan pada pelaku UMKM.

Pada Usaha Jasa Pak Ahmad ini, peneliti mengharapkan kedepannya Owner bisa melakukan pencatatan keuangannya sendiri demi keberlangsungan dan pengembangan Usaha Jasa Mommy laundry ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa selama ini pihak laundry belum menggunakan perhitungan laundry dengan baik, yang kemungkinan bisa terdapat kesalahan yang cukup beresiko dan kurangnya pengawasan transaksi yang terjadi. Tentu saja hal ini menyebabkan pemilik laundry mommy tidak mengetahui laba pasti yang dihasilkan setiap bulannya dikarenakan belum pernah melakukan pencatatan usaha laundry dengan benar.

Maka peneliti membantu owner laundry mommy ini untuk melakukan perhitungan melalui data yang kami dapat. Setelah itu, owner dapat mengetahui usaha yang dijalankan sudah berjalan baik atau belum. Setelahnya owner juga lebih bisa mengontrol kondisi keuangan pada usaha laundry agar kedepannya lebih bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada pemilik Laundry Mommy dan seluruh pegawai yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, dan kepada dosen yang telah melakukan bimbingan kepada kami dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Erwin Rijanto (2015). Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh). Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, Volume 2, Nomor 2
- Ni Kadek Dewi Astriani, Nyoman Trisna Herawati, P. E. D. M. D (2017). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. E- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(20)
- David Wijaya (2019). Akuntansi UMKM Karya David Wijaya. Penerbit Gramedia
- Afriani Betaria Sitorus (2016). Manajemen Pemasaran Jasa. Repository UHN